

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

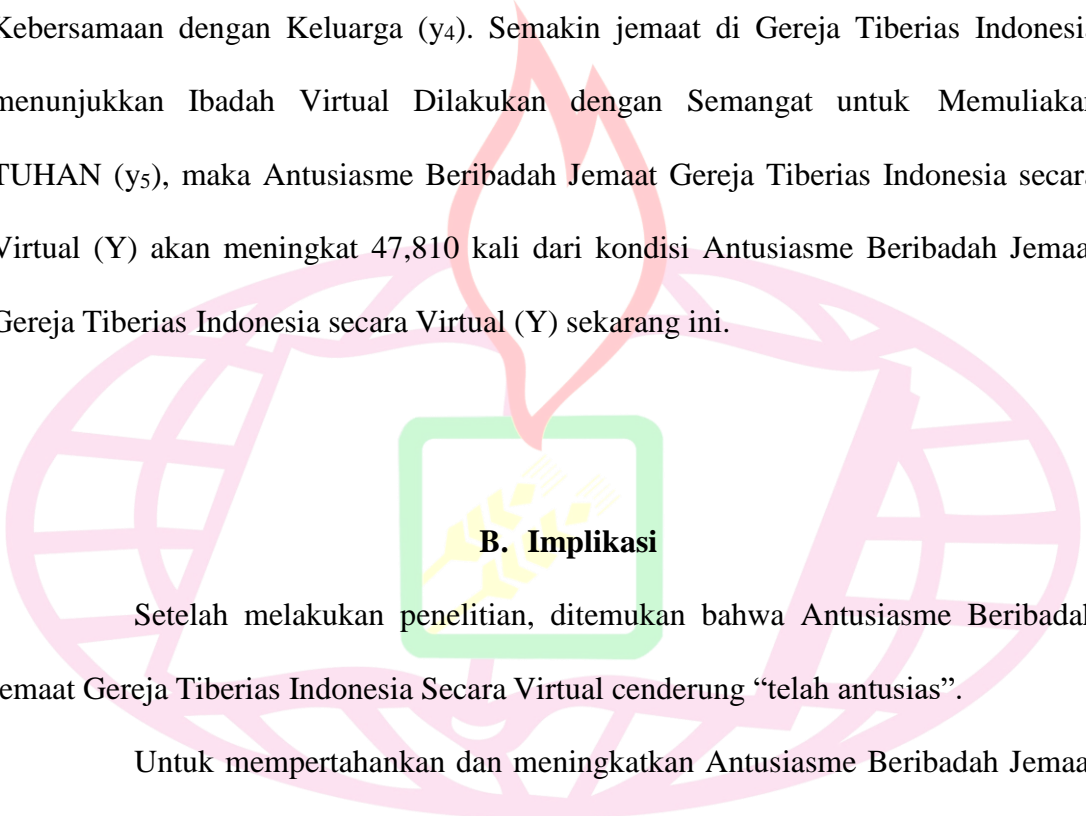
Bagian ini membahas kesimpulan penelitian yang telah diteliti, implikasi dan saran-saran.

A. Kesimpulan

Ada dua kesimpulan yang diperoleh peneliti. Pertama, jemaat Gereja Tiberias Indonesia cenderung telah antusias beribadah secara virtual secara signifikan pada $\alpha < 0,05$. Jika dilihat kecenderungan setiap indikatornya, hasilnya seperti berikut ini.

No	Kecenderungan Arah Dalam Hal	Batasan Interval	Lower & Upper Bound	Hasil Penelitian
1	Semangat yang Ditunjukkan dengan Sikap Hati yang Menyembah (y_1)	13-16	12,76-13,16	Telah maksimal
2	Semangat yang Didasarkan pada Ketulusan Hati (y_2)	5	4,82-4,90	Telah maksimal
3	Semangat yang Sungguh-sungguh (y_3)	13-16	12,68-13,11	Telah maksimal
4	Semangat Kebersamaan dengan Keluarga (y_4)	12-16	11,69-12,30	Telah maksimal
5	Semangat untuk Memuliakan TUHAN (y_5)	13,5-15,5	13,58-13,92	Telah maksimal
6	Semangat untuk Mengungkapkan Syukur (y_6)	14-15	14,01-14,29	Telah maksimal
7	Semangat untuk Menghormati Kekudusan Allah (y_7)	13-16	13,68-14,01	Telah maksimal

Kedua, pengaruh yang langsung membentuk Antusiasme Beribadah Jemaat Gereja Tiberias Indonesia secara Virtual (Y) secara bersama-sama adalah indikator Ibadah Virtual Dilakukan dengan Semangat untuk Memuliakan TUHAN (y_5) secara signifikan pada $\alpha < 0,05$. Adapun Ibadah Virtual Dilakukan dengan Semangat untuk Memuliakan TUHAN (y_5) sangat dipengaruhi oleh indikator Ibadah Virtual Dilakukan dengan Semangat yang Ditunjukkan dengan Sikap Hati yang Menyembah (y_1) dan indikator Ibadah Virtual Dilakukan dengan Semangat Kebersamaan dengan Keluarga (y_4). Semakin jemaat di Gereja Tiberias Indonesia menunjukkan Ibadah Virtual Dilakukan dengan Semangat untuk Memuliakan TUHAN (y_5), maka Antusiasme Beribadah Jemaat Gereja Tiberias Indonesia secara Virtual (Y) akan meningkat 47,810 kali dari kondisi Antusiasme Beribadah Jemaat Gereja Tiberias Indonesia secara Virtual (Y) sekarang ini.



B. Implikasi

Setelah melakukan penelitian, ditemukan bahwa Antusiasme Beribadah jemaat Gereja Tiberias Indonesia Secara Virtual cenderung “telah antusias”.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan Antusiasme Beribadah Jemaat Gereja Tiberias Indonesia Secara Virtual, perlu adanya usaha peningkatan dengan membuat strategi serta upaya pelaksanaan.

Peran serta aktif dari semua pihak terkait, yakni gereja, komunitas pemuda gereja, pemimpin gereja dan pelayan Tuhan adalah krusial guna mencapai tujuan dari mempertahankan dan meningkatkan Antusiasme Beribadah Jemaat Gereja Tiberias Indonesia Secara Virtual, maka perlu adanya kebijakan, strategi dan upaya.

1. Kebijakan

a. Antusiasme Beribadah Jemaat Gereja Tiberias Indonesia secara Virtual (Y)

Mempertahankan kecenderungan Antusiasme beribadah jemaat Gereja Tiberias Indonesia secara virtual yang telah maksimal/telah antusias agar tetap dalam level yang sama yaitu telah antusias dan meningkatkan nilai upper bound dari 85,46 menjadi nilai maksimal 95.

2. Strategi

a. Strategi dari Kebijakan Antusiasme Beribadah Jemaat Gereja Tiberias Indonesia secara Virtual (Y)

Pertama, Antusiasme beribadah jemaat Gereja Tiberias Indonesia secara virtual dapat dilakukan dengan ditingkatkannya Semangat dalam memuliakan Tuhan kepada jemaat secara konsisten.

Kedua, Antusiasme beribadah jemaat Gereja Tiberias Indonesia secara virtual dapat dilakukan dengan ditingkatkannya semangat untuk beribadah Bersama keluarga kepada jemaat secara konsisten.

Ketiga, Antusiasme beribadah jemaat Gereja Tiberias Indonesia secara virtual dapat dilakukan dengan ditingkatkannya semangat dalam menunjukkan sikap hati yang menyembah kepada jemaat secara konsisten.

b. Upaya

a. Upaya dari Strategi Antusiasme Beribadah Jemaat Gereja Tiberias Indonesia secara Virtual (Y)

Upaya-upaya dalam menerapkan strategi mempertahankan Antusiasme beribadah jemaat gereja Tiberias Indonesia secara virtual adalah sebagai berikut:

Pertama, agar jemaat tetap antusias beribadah secara virtual, ibadah harus diselenggarakan ontime/tepat waktu sesuai jadwal ibadah ditiap sesinya. Sehingga jemaat dapat mengikuti ibadah dengan baik sesuai dengan jam sesi ibadah yang ingin diikuti.

Kedua, sarana dan prasarana sangat penting dalam ibadah virtual, oleh karena itu dibutuhkan sarana dan prasarana yang baik, berkualitas dan lengkap sehingga ibadah virtual dapat berjalan dengan baik dan jemaat semakin antusias dalam mengikuti jalannya ibadah.

Ketiga, hubungan yang erat/intim dengan Tuhan adalah alasan bagi kita untuk senantiasa memiliki kerinduan dalam beribadah kepada Tuhan. Oleh karena itu sangat perlu dilakukannya pendekatan kepada pengerja gereja dan jemaat atau pengajaran lebih lagi kepada pengerja gereja dan jemaat dimana sangat penting untuk mendekatkan atau meningkatkan hubungan pribadi masing-masing pengerja gereja dan jemaat dengan Tuhan.

b. Upaya dari Strategi Ibadah Virtual Dilakukan dengan Semangat untuk Memuliakan TUHAN (y5)

Pertama, Karena audio dan visual adalah salah satu elemen yang sangat penting didalam suatu ibadah virtual, maka gereja dalam hal ini perlu meningkatkan

kualitas audio dan visual dalam ibadah. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan device/perangkat yang mumpuni guna memperoleh hasil audio dan visual yang baik dan berkualitas sehingga terwujudnya jemaat yang semangat dalam memuliakan Tuhan.

Kedua, karena internet merupakan elemen yang sangat penting didalam suatu ibadah virtual, maka gereja dalam hal ini perlu meningkatkan kualitas jaringan internet. Hal ini dapat dilakukan dengan cara bekerja sama dengan vendor-vendor internet yang sudah berpengalaman dalam hal broadcasting/live streaming.

Ketiga, Pujian Penyembahan merupakan elemen yang tak terpisahkan dari suatu ibadah, oleh karena itu selain sarana dan prasarana, dibutuhkan juga pujian penyembahan yang dapat menginspirasi jemaat dalam menyembah Tuhan. Perlunya tim pemuji dan penyembah yang memiliki kualitas pujian dan penyembahan yang baik dapat membawa jemaat lebih semangat dalam muliakan nama Tuhan.

C. Saran

Saran dari penulis agar terwujudnya antusiasme beribadah jemaat gereja Tiberias Indonesia secara virtual adalah :

Pertama, perlu digunakannya peralatan sound dan kamera yang lebih baik dan mumpuni untuk mendukung terciptanya audio dan visual yang baik pula. Selanjutnya yaitu untuk peralatan koneksi jaringan perlu bekerja sama dengan vendor layanan internet yang sudah berpengalaman dalam hal broadcasting/livestreaming agar ketika ibadah virtual sedang berlangsung tidak ada kendala-kendala network/jaringan terjadi.

Kedua, perlunya seorang operator/teknisi yang mahir dan berpengalaman dibidang audio visual dalam ibadah livestreaming.

Ketiga, perlunya sosialisasi yang tepat dan akurat kepada jemaat mengenai acara ibadah virtual, sehingga jemaat tidak ketinggalan berita mengenai jadwal ibadah yaitu waktu ibadah, sesi ibadah, dan pembicara yang dijadwalkan.

Keempat, perlunya tema khotbah yang mengacu pada hal-hal yang terjadi sekarang-sekarang ini. Oleh karena itu dibutuhkan seorang pembicara/pengkhotbah yang kompeten dan mampu membangkitkan iman jemaat sehingga terwujudnya antusiasme beribadah jemaat.

